

Pelatihan Menghitung Harga Pokok Produk dan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Erna Puspita^{1*}, Sigit Puji Winarko², Mar'atus Solikah³, Diah Nurdiwaty⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: ernapuspita@unpkediri.ac.id^{1*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi pelaku usaha kecil atau UMKM di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dalam menghitung harga pokok produk dan menyusun laporan keuangan. Dengan HPP yang tepat maka dapat menentukan harga jual dan laba yang tepat. Selanjutnya dengan mampu menyusun laporan keuangan diharapkan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya secara pasti. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan adalah pre-test, ceramah, praktik menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan, dan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan. Hasil kegiatan berjalan lancar dan pelaku usaha bisa memahami bagaimana cara menentukan HPP dan bisa Menyusun laporan keuangan sederhana untuk usahanya.

Keywords: Harga Pokok Produk, Laporan keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Harga pokok produk merupakan biaya untuk memperoleh produk yang nantinya dijadikan sebagai dasar dalam menentukan harga jual suatu produk dan juga untuk menentukan laba yang diinginkan. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku usaha menentukan harga jual yang tepat agar mampu bersaing dengan usaha sejenis (Iswati et al., 2021; Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022). Oleh karena itu, pelaku usaha dituntut agar bisa menentukan harga pokok produksinya dengan tepat, agar dalam menentukan harga jual produk tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk (Basri et al., 2022). Harga jual yang tidak tepat tentu saja bisa mengakibatkan kerugian, dan jika terjadi terus-menerus usaha tidak akan bertahan (Mulyani et al., 2021). Akan tetapi, Sebagian besar pelaku usaha kecil dalam menentukan harga jual tidak mendasar pada perhitungan HPP yang sesuai dengan kaidah akuntansi, utamanya pada penyusutan asset tetap (Wulandari et al., 2022) dan juga mengabaikan biaya tenaga kerja yang dijalankan sendiri oleh pemilik usaha.

Di samping perhitungan harga pokok yang tepat, sebuah bisnis harus memiliki laporan keuangan, tak terkecuali bagi pelaku usaha kecil atau UMKM, karena laporan keuangan sangat berguna sebagai tolak ukur kesuksesan sebuah usaha. Akan tetapi kendala yang sering terjadi

pada UMKM adalah manajemen yang kurang baik dalam pencatatan akuntansi (Widyowati et al., 2019) bahkan ketidakpahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan (Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022). Sehingga pelaku usaha kecil menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan terlalu merepotkan (Rayyani et al., 2020). Rendahnya pemahaman pelaku usaha terkait penyusunan laporan keuangan bisa mengakibatkan kerugian, tidak mengetahui posisi usahanya apakah mengalami keuntungan atau kerugian, dan akhirnya gulung tikar (Mulyani et al., 2021; Rayyani et al., 2020).

Sebagian besar masyarakat di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung adalah pelaku usaha kecil seperti usaha keripik gadung, makanan olahan basah, hingga kerajinan gerabah. Desa Pelem merupakan sentra pengusaha keripik gadung, sehingga banyak usaha rumahan yang memproduksi keripik gadung. Akan tetapi, saat ditanya bagaimana penentuan harga pokok produk dan apakah memiliki pencatatan keuangan, banyak yang tidak memahaminya. Meskipun ada yang melakukan pencatatan, itu hanya berapa produk yang terjual dan biaya bahan bakunya saja.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keahlian pelaku usaha kecil di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dalam menghitung harga pokok produk yang dihasilkan agar lebih tepat dalam menentukan harga jual produknya. Serta dapat Menyusun laporan keuangan sederhana, agar dapat mengetahui secara pasti kondisi dan perkembangan usahanya. Dengan demikian pelaku usaha dapat semakin bergairah dalam menjalankan kegiatan usahanya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, dengan sasaran masyarakat pelaku UMKM sebanyak 30 pelaku usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahapan. Tahap pertama adalah melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami terkait harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan. Tahap kedua adalah ceramah, tim pengabdian menyampaikan materi tentang perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan menggunakan laptop dan LCD Proyektor. Tahap ketiga adalah pendampingan praktik menghitung HPP dan Menyusun laporan keuangan sederhana untuk masing-masing usaha. Tahap keempat adalah *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta telah memahami dengan baik perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yang diikuti oleh 30 pelaku usaha kecil ini dilaksanakan dalam empat tahapan. Di mana tahap pertama adalah *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami terkait harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh peserta tidak menghitung HPP secara tepat karena masih melewatkan beberapa komponen penting seperti tidak menghitung biaya penyusutan asset tetap dan biaya tenaga kerja bagi yang usahanya dikerjakan sendiri. Sedangkan untuk catatan akuntansi, 65% telah melakukan pencatatan, akan tetapi hanya pencatatan pendapatan harian dan biaya bahan baku saja. Tahap kedua adalah ceramah, tim pengabdian menyampaikan materi tentang perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Penyajian Materi Pengabdian

No.	Materi	Penyaji
1	Perhitungan Harga Pokok Produk	<ul style="list-style-type: none">▪ Erna Puspita, M.Ak.▪ Mar'atus Solikah, M.Ak.
2	Penyusunan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none">▪ Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.▪ Diah Nurdiwaty, MSA.

Penyajian materi yang pertama adalah perhitungan harga pokok produk yang tepat, guna menentukan harga jual yang sesuai. Bagaimana cara menghitung harga pokok produk yang tepat dengan memperhitungkan seluruh komponen biaya yang terjadi. Sehingga dalam menetapkan harga jual bisa sesuai, tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi.

Penyajian materi yang kedua terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Mulai dari dasar-dasar Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta.



Gambar 1. Penyampaian materi kepada peserta pelaku usaha

Tahap ketiga adalah praktik menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana untuk masing-masing usaha. Praktik menghitung harga pokok produk dilakukan

sesuai dengan usaha masing-masing peserta yang didampingi oleh tim pengabdian dan dibantu mahasiswa. Kemudian lanjutkan dengan praktik penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan transaksi yang terjadi dari usaha masing-masing peserta yang didampingi oleh tim pengabdian dan dibantu mahasiswa.

Tahap terakhir adalah *post-test*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta telah memahami dengan baik perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan. Dari hasil *post-test* dapat diketahui bahwa hasil kegiatan berjalan lancar dan pelaku usaha bisa memahami bagaimana cara menentukan HPP dan bisa Menyusun laporan keuangan sederhana untuk usahanya.

Antusiasme dari peserta kegiatan sangat tinggi. Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan tertib dan aktif. Hal ini terlihat saat sesi tanya jawab. Banyak peserta yang bertanya mengenai biaya-biaya apa saja yang harus dimasukkan dalam menghitung harga pokok produk dan biaya apa yang tidak seharusnya dimasukkan, dasar-dasar akuntansi secara teoritis dan dikaitkan dengan yang di lapangan. Untuk penyusunan laporan keuangan bagaimana pos-pos jurnal yang dimunculkan antara entitas bisnis yang berbeda.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diterima baik oleh pelaku usaha kecil di Desa Pelem. Apresiasi ditunjukkan dengan keikutsertaan secara aktif penyajian materi, banyaknya pertanyaan yang diajukan pada penyaji pada tiap sesi, serta peserta dapat menjawab pertanyaan dari penyaji dengan jawaban yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh para peserta.



Gambar 2. Foto Bersama Lurah Desa Pelem dan Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha kecil perlu memahami perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan agar bisa menjadi UMKM yang sehat, bisa bertahan dan juga mampu bersaing. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Perhitungan Harga

Pokok Produk dan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku Usaha Kecil di Desa Pelem Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung” telah berhasil. Antusiasme para peserta untuk mengikuti kegiatan demi kegiatan yang dilakukan oleh tim direspon dengan baik, yaitu mengikuti penyajian materi dengan beberapa sesi secara tertib dan kondusif. Banyaknya pertanyaan dari peserta terkait materi yang disampaikan dan peserta dapat memberikan jawaban yang benar pada pos test yang diberikan, membuktikan bahwa materi yang disajikan telah diterima dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Muji Alam selaku Kepala Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung beserta seluruh perangkat desa lainnya, serta kepada seluruh peserta pengabdian yaitu pelaku usaha di Desa Pelem.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Y. M., Yasni, H., Oktari, V., & Indrapraja, D. P. H. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produk Bank Sampah di Kecamatan Rumbai. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 221–228. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1044>.
- Iswati, H., Brabo, N. A., Meidiyustiani, R., & Retnoningrum, E. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 86–90. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxixpp86-90>
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, N. M. M. R., Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>.
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkhamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Umkm Kabupaten Pati. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(02), 529–534.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., Makassar, U. M., & Collaboration, A. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. 3(2), 97–105.
- Widyowati, L. A., Setianingsih, S., & Agustina, Y. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.751>.
- Wulandari, E., Prasetyo, M. S., & Purwanti, T. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat di Usaha Sepatu Mojo, Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam Menentukan Harga Jual. *BUDIMAS*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>.